BAB II

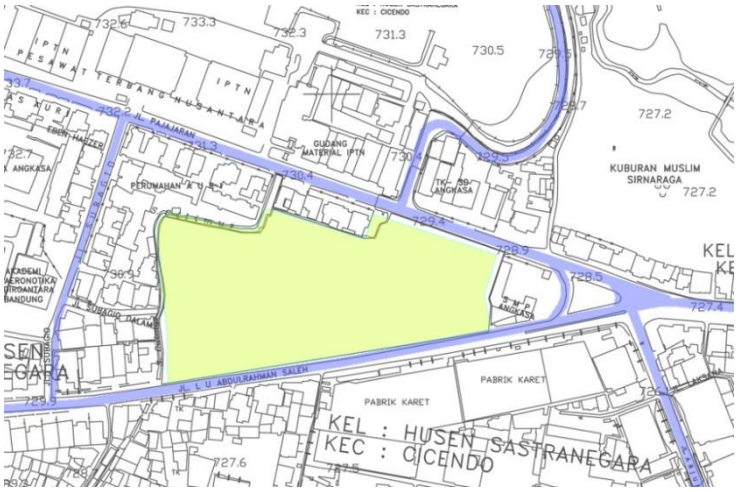
DESKRIPSI UMUM

2.1 Deskripsi Umum

Proyek	: Museum Dirgantara Indonesia
Tema	:Atmosfer
Sifat Proyek	: Fiktif
Fungsi	: Edukasi, Rekreasi, Sejarah
Lokasi	: Jl. Abdulrachman Saleh, Bandung
Luas Lahan	: ± 3,8 ha
KDB	:50 %
KLB	:1,5
GSB	:8 m
Pemilik	: TNI-AU
Sumber Dana	: TNI-AU



Gambar 1. Peta Lokasi
(Sumber : Dok. Pribadi)



Gambar 2. Lokasi Site
(Sumber : Dok. Pribadi)

Batas Lahan Perancangan

- Sebelah Utara :SD dan TK Angkasa, Landasan Bandar Udara Husein Sastranegara
- Sebelah Selatan :Pertokoan, Permukiman
- Sebelah Timur :SMP Angkasa
- Sebelah Barat :Perumahan Dinas TNI-AU

2.1.1Lokasi

Tapak berlokasi di kawasan Bandar Udara Husein Sastranegara yang merupakan kawasan dirgantara dan memiliki sejarah panjang munculnya kedirgantaraan di Indonesia.

Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan agar Museum Dirgantara Indonesia menjadi satu kesatuan kawasan di Bandar Udara Husein Sastranegara. Karena di lokasi ini terdapat landasan pesawat terbang, hanggar-hanggar milik PT. Dirgantara Indonesia, dan merupakan area latihan TNI Angkatan Udara. Dengan begitu pengunjung yang datang bisa mendapatkan suasana yang lebih mengesankan yang di dapat dari kawasan dirgantara dengan aktifitas Bandar Udara yang selalu sibuk dengan penerbangan dan pendaratan pesawat terbang.

2.2 Program Kegiatan

Program kegiatan pada perancangan Museum Dirgantara Indonesia ini dibagi menjadi 3 kategori kegiatan, yaitu :

a) Kegiatan Pengunjung
b) Kegiatan Pengelola
c) Kegiatan Servis

Keterangan dari setiap kategori adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengunjung

Kegiatan	**Perkiraan Waktu**
Melihat sejarah dirgantara	30 – 60 menit
Melihat diorama sejarah dirgantara	30 menit
Melihat miniatur bandara di Indonesia	30 menit
Melihat objek pameran	30 menit
Melihat koleksi pendukung (pakaian, medali)	15 menit
Exhibition Hall	60 – 120 menit
Ruang Multimedia / *Mini Theatre*	15 menit
Ruang Simulator	15 menit
Ruang Balairung	15 menit
Taman Dirgantara	60 – 120 menit
Perpustakaan	>60 menit
Foodcourt Museum	60 – 120 menit
Souvenir Shop	45 menit
Sholat	≤ 15 menit
Toilet	≤ 15 menit

b) Kegiatan Pengelola

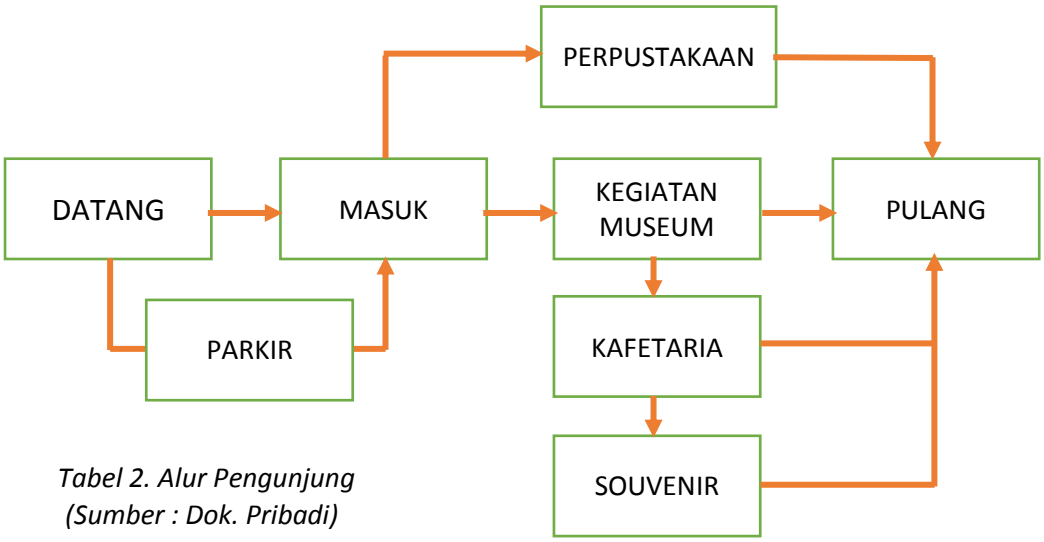
Kegiatan	**Perkiraan Waktu**
Ticketing	8 jam
Penerima Tamu	± 4 jam
Monitoring	8 jam
Administratif	8 jam
Informasi	8 jam
Rapat Pengelola	± 1 jam
Istirahat	± 1 jam

c) Kegiatan Servis

Kegiatan	**Perkiraan Waktu**
Membersihkan Museum	± 3 jam
Membersihkan Objek-objek pameran	± 3 jam
Mengecek perangkat *Mechanical Electrical*	± 3 jam
Mengecek sistem miniatur bandara	± 3 jam
Membersihkan diorama	± 2 jam
Mempersiapkan dan Merapihkan Perpustakaan	± 2 jam
Membersihkan Toilet dan Mushola	± 1 jam

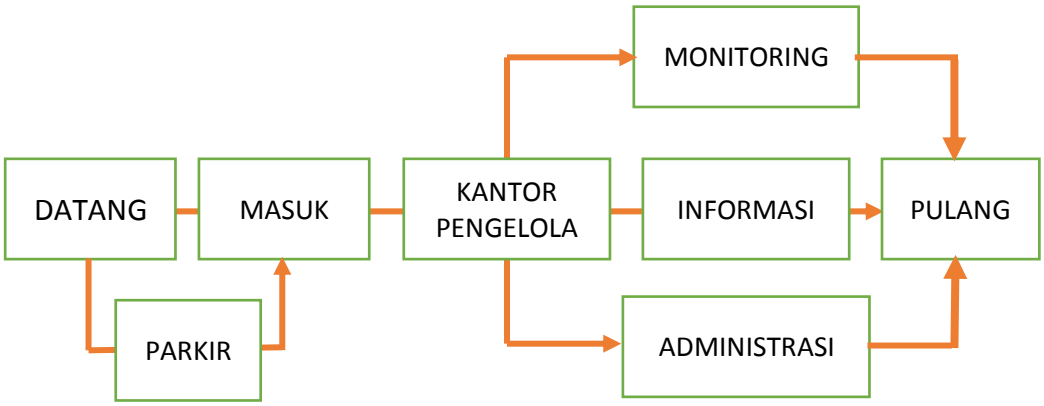
2.3 Alur Kegiatan

Pengunjung



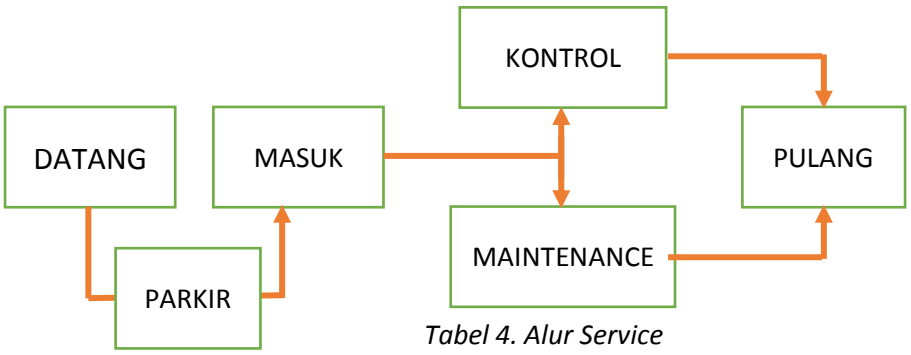
Tabel 2. Alur Pengunjung
(Sumber : Dok. Pribadi)

Pengelola



Tabel 3. Alur Pengelola
(Sumber : Dok. Pribadi)

Service



Tabel 4. Alur Service
(Sumber : Dok. Pribadi)

2.4 Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang terbagi kedalam beberapa bagian, yaitu :

a) Kebutuhan Ruang Pengunjung
b) Kebutuhan Ruang Pengelola
c) Kebutuhan Ruang Servis dan Perawatan Museum

Keterangan dari setiap kategori adalah sebagai berikut :

a) Kebutuhan Ruang Pengunjung

Kebutuhan Parkir Pengunjung :

Parkir Kendaraan Bus	12 x 3,5 m
Parkir Kendaraan Roda Empat (mobil)	2,75 x 5 m
Parkir Kendaraan Roda Dua (motor)	0,8 x 1,5 m
Parkir Sepeda	0,8 x 1,5 m

Kebutuhan Ruang Parkir :

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m^2)**	**Jumlah (unit)**	**Total (m^2)**
Parkir Bus	42	40	1.680
Parkir Mobil	13,75	250	3.437
Parkir Motor	1,2	200	240
Parkir Sepeda	1,2	50	60

Kebutuhan Ruang Luar :

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m^2)**	**Jumlah**	**Total (m^2)**
Entrance	200	1	200
Taman Dirgantara	1000	2	2000

Kebutuhan Ruang Dalam :

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m²)**	**Jumlah**	**Total (m²)**
R. Pameran Tetap	60	40	2400
R. Diorama	20	30	600
R. Miniatur	30	10	300
R. Koleksi Pendukung	50	4	200
R. Multimedia / *Mini Theatre*	50	3	150
R. Perpustakaan	300	1	300
R. Simulator	20	1	20
R. Balairung	200	1	200
Exhibition Hall	500	1	500
Ruang Tunggu	100	1	100

Kebutuhan Ruang Fasilitas Pengunjung :

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m²)**	**Jumlah**	**Total (m²)**
Kafetaria / *Foodcourt*	100	3	300
R. Souvenir	20	3	60
Mushola	25	1	25
Toilet	2,25	16	36
ATM Gallery	2,25	6	13.5

b) Kebutuhan Ruang Pengelola

Kebutuhan Parkir Pengelola :

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m²)**	**Jumlah (unit)**	**Total (m²)**
Parkir Mobil	13,75	10	137,5
Parkir Motor	1,2	20	24
Parkir Sepeda	1,2	10	12

Kebutuhan Ruang Pengelola :

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m²)**	**Jumlah**	**Total (m²)**
Kantor Pengelola	20	1	20
R. Administrasi	20	1	20
R. Monitoring	30	1	30
R. Kesehatan	20	1	20
R. Perlengkapan	10	1	10
R. Informasi	15	2	30
R. Penerima Tamu	20	1	20
R. Ganti Pegawai	20	1	20
Toilet	2,25	4	9

c) Kebutuhan Ruang Servis dan Perawatan Museum

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m²)**	**Jumlah**	**Total (m²)**
R. Mekanikal	30	1	30
R. Elektrikal	30	1	30
R. Mekanikal Elektrikal Simulator	10	2	20
Gudang	20	1	20
Parkir Servis	13,75	4	55

Kebutuhan Ruang Drainase dan Sanitasi :

Kebutuhan Ruang	**Luasan (m²)**	**Jumlah**	**Total (m²)**
Septictank	20	1	20
Bak Kontrol	20	1	20

2.5 Studi Banding Proyek Sejenis

1. Museum Satriamandala

Lokasi : Jl. Gatot Subroto no. 14, Jakarta



Gambar 3. Entrance Museum Satriamandala
(Sumber : Dok. Pribadi)

Museum Satria Mandala adalah museum sejarah perjuangan Tentara Nasional Indonesia yng terletak di Jalan Gatot Subroto, Jakarta. Museum ini diresmikan pada tahun 1972 oleh mantan presiden Indonesia, Soeharto ini awalnya adalah rumah dari salah satu istri mantan presiden Indonesia, Soekarno, yaitu istrinya yang bernama Ratna Sari Dewi Soekarno. Dalam museum ini ditemui berbagai koleksi peralatan perang di Indonesia, dari masa lampau sampai modern, salah satunya adalah pesawat terbang Cureng yang pernah diterbangkan oleh Marsekal Udara Agustinus Adi Sucipto.

Ruang-ruang museum satriamandala :

- Ruang Panji-Panji
- Ruang Diorama
- Ruang Jenderal Besar TNI Soedirman
- Ruang Letnan Jenderal Oerip Soemohardjo
- Ruang Jenderal Besar TNI A.H. Nasution

- Ruang Jenderal Besar TNI Soeharto
- Ruang Diorama II, Koleksi Kontingen Garuda, Koleksi Tanda Pangkat dan Jasa, serta Brevet TNI
- Ruang foto TNI dalam era pembangunan
- Ruang Senjata
- Ruang Diorama III
- Ruang Diorama IV
- Ruang Seragam TNI
- Ruang Balairung Pahlawan
- Koleksi Kendaraan Tempur
- Dermaga Mini Armada RI dan Koleksi Kapal Perang
- Taman Dirgantara
- Museum Waspada Purbawisesa



Suasana Parkir Kendaraan



Parkir Kendaraan

Parkir Kendaraan

Parkir kendaraan di museum satriamandala dapat menampung bus sekitar 45 unit, mobil 40 unit, dan motor 200 unit. Parkir kendaraan dikelilingi oleh koleksi museum yang dipajang di taman sekeliling tempat parkir sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk pengunjung yang datang. Pos tiket letaknya jauh dari pintu masuk museum, pos tiket berada di depan pintu masuk, sehingga jika pengunjung yang datang tidak

memperhatikan pos tiket tersebut mereka harus berjalan kaki kembali ke pintu masuk.

Ruang Panji-Panji



Ruang Panji-Panji



Naskah Proklamasi



Bendera Kesatuan

Ruang Diorama



Pengunjung di Ruang Diorama



Ruang Diorama 1

Ruang diorama I terletak di koridor awal setelah ruang panji-panji. Diorama ini menceritakan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa perjuangan rakyat Indonesia.



Ruang Jenderal Soedirman



Atribut Jenderal Soedirman



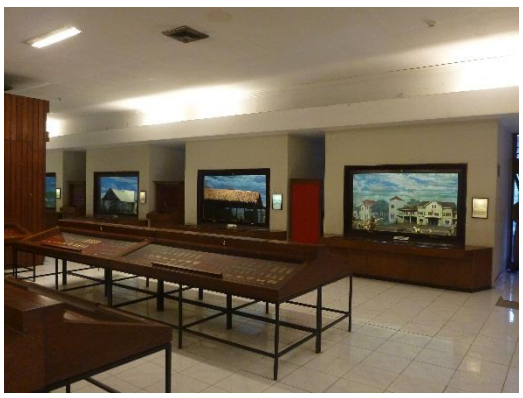
Ruang Jenderal Soeharto



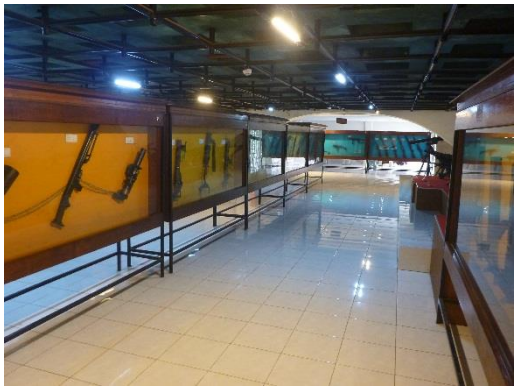
Ruang Koleksi Atribut TNI



Diorama



Ruang Koleksi Atribut TNI dan Polisi



Ruang Senjata



Koleksi Senjata TNI



Ruang Diorama 3



Suasana Ruang Diorama

Taman Dirgantara



Pesawat diTaman Dirgantara



Koleksi Pesawat TNI AU



Taman Dirgantara



Pesawat buatan Indonesia



Ruang Diorama 4



Diorama Peristiwa Dirgantara

Ruang Seragam Prajurit

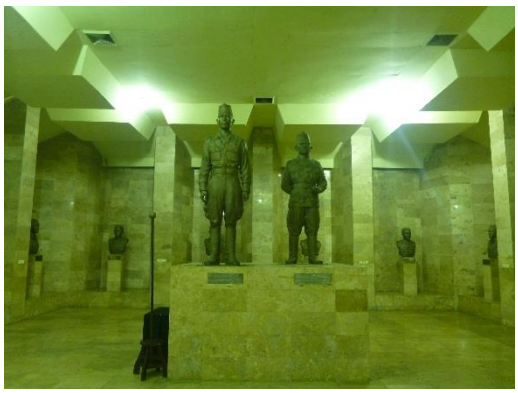


Ruang Seragam Prajurit

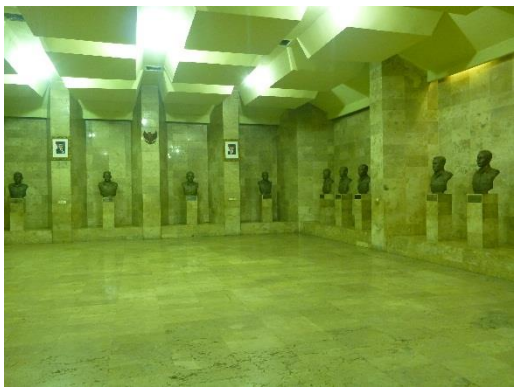


Suasana Ruang Seragam Prajurit

Ruang Balairung



Patung Pahlawan



Suasana Ruang Balairung



Area Kendaraan Tempur



Mobil Panser TNI

2. Museum Dirgantara Mandala

Lokasi : Lapangan Udara Adisutjipto, Yogyakarta



Gambar 4. Entrance Museum Dirgantara Mandala
(Sumber : Dok. Pribadi)

Museum TNI AU diresmikan pada tanggal 4 April 1969 oleh panglima Angkatan Udara Laksamana Udara Rusmin Nuryadin berkedudukan di Makowilu V Tanah Abang Bukit, Jakarta. Kemudian Museum dipindahkan dan diintegrasikan dengan museum di Ksatrian AAU di pangkalan Adisutjipto, Yogyakarta, dan tanggal 29 Juli 1978 diresmikan sebagai Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala.

Museum TNI AU memiliki lebih dari 10.000 koleksi komponen Alutsista dan 40 pesawat terbang dari negara barat sampai timur, serta terdapat koleksi berupa diorama-diorama, foto-foto, lukisan-lukisan, tanda-tanda kehormatan.

Ruang-ruang museum dirgantara mandala :

- Ruang Utama
- Ruang Kronologi I dan II
- Ruang Alutsista
- Ruang Paskhas
- Ruang Diorama
- Ruang Minat Dirgantara

Koleksi pesawat Museum Dirgantara Mandala :

- Pesawat PBY-5A (Catalina)
- Replika pesawat WEL-I RI-X (pesawat pertama hasil produksi Indonesia)
- Pesawat A6M5 Zero Sen buatan Jepang
- Pesawat pembom B-25 Mitchell, B-26 Invader
- Helikopter 360 buatan AS
- Pesawat P-51 Mustang buatan AS
- Pesawat KY51 Cureng buatan Jepang
- Replika pesawat Glider Kampret buatan Indonesia
- Pesawat TS-8 Dies buatan AS
- Pesawat Mig-16 buatan Russia



Lobby Museum Dirgantara Mandala



Pesawat buatan Indonesia



Suasana Ruang Pajang



Pesawat Milik TNI AU



Atribut



Mobil Panser TNI



Ruang Pajang Museum



Ruang Seragam Prajurit

3. Museum of Aviation Belgrade

Lokasi : Surcin, Belgrade Nikola Tesla Airport, Serbia



Gambar 5. Museum of Aviation Belgrade
(Sumber : Dok. Pribadi)

Museum ini mempunyai lebih dari 200 pesawat terbang yang dahulu pernah digunakan oleh angkatan udara Yugoslavia, angkatan udara Serbia, dll. Beberapa dari koleksi pesawat terbang yang ada di museum ini juga pernah menjadi pesawat komersil dan pesawat pribadi. Koleksi paling berharga disimpan di bangunan *geodesic glass,* dengan tambahan pesawat terbang dipajang di sekitar halaman museum.

Pesawat USAF F-117 Nighthawk dan Fighting Falcon yang hancur juga dipajang di museum ini, keduanya jatuh tertembak hingga hancur saat *NATO bombing of Yugoslavia* pada tahun 1999.

Selain pesawat terbang, di museum ini juga dipajang koleksi-koleksi lainnya, seperti :

- 130 mesin pesawat terbang
- Radar
- Roket tempur
- Peralatan *Aeronautical*
- 20,000 lebih buku tentang pesawat dan dokumentasi
- 200,000 foto



Ruang Pajang Museum



Koleksi Pesawat

Bentuk museum ini sangat unik karena berbentuk seperti balon, dengan pesawat-pesawat di sekeliling bangunan. Bangunan dengan keliling darai kaca sehingga suasana ruang luas seperti angkasa dapat tercipta di museum ini.



Suasana Ruang Pajang Museum



Rongsokan Pesawat Tempur



Ruang Seragam Prajurit



Ruang Koleksi Senjata

4. Polish Aviation Museum

Lokasi : Krakow, Polandia



Gambar 6. Museum of Aviation Polish
(Sumber : Dok. Pribadi)

Museum Polish Aviation atau The Muzeum Lotnictwa merupakan salah satu museum penerbangan terbesar di dunia. Museum ini berada pada bangunan bersejarah dan hangar pesawat di Krakow, Polandia.

Pada 2005, kompetisi arsitektur muncul untuk bangunan baru dari museum penerbangan ini. Konsep bangunan baru dari museum ini adalah *The idea of flying* dan *The spirit of the place,* konsep tersebut diambil karena berada pada lingkungan hangar yang sangat bersejarah.



Ruang Koleksi Pesawat



Lobby Museum



Ruang Multimedia



Ruang Pajang Seragam



Exterior Bangunan



Entrance